

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan dua hal utama sebagai berikut:

1. Genealogi Penafsir Perempuan dalam Penafsiran Al-Qur'an

Sejak zaman Nabi Muhammad Saw, perempuan sudah memiliki peran penting dalam dunia keilmuan Islam, termasuk dalam bidang tafsir. Tokoh seperti Aisyah r.a dan Ummu Salamah adalah contoh perempuan yang aktif meriwayatkan dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Namun, dalam sejarah penafsiran, peran perempuan sering kali tidak tercatat dengan baik dan terpinggirkan. Melalui pendekatan genealogi, dapat ditelusuri bahwa sebenarnya perempuan juga memiliki jalur keilmuan dan kontribusi intelektual yang signifikan dalam tafsir, meski tidak sebanyak yang tercatat pada mufassir laki-laki.

2. Isu-isu *Gender* dalam Tafsir *Tafsir Al-Lu'lu' Wa Al-Marjan Fi Tafsir Al-Qur'an*

Kariman Hamzah sebagai mufassir perempuan kontemporer menghadirkan tafsir yang memberi ruang keadilan dan kesetaraan *gender*. Dalam tafsir *Al-Lu'lu' Wa Al-Marjan*, ia menafsirkan ayat-ayat tentang penciptaan manusia, kesaksian, amar ma'ruf nahi munkar, dan keadilan dengan sudut pandang yang menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan adalah

makhluk yang setara di hadapan Allah. Tafsir ini tidak hanya memperkuat peran perempuan dalam agama, tapi juga menjadi alternatif dari tafsir yang bias patriarki.

B. Saran

1. Untuk Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Jurusan diharapkan bisa lebih banyak mengangkat kajian tentang pemikiran para mufassir perempuan. Kajian ini penting agar pemahaman tafsir menjadi lebih seimbang dan tidak hanya didominasi oleh pandangan laki-laki.

2. Untuk Mahasiswa

Untuk mahasiswa terutama yang belajar di jurusan tafsir, sebaiknya mulai tertarik untuk meneliti peran dan pemikiran perempuan dalam menafsirkan Al-Qur'an. Hal ini bisa menambah wawasan, melatih berpikir kritis, dan menunjukkan bahwa perempuan juga punya kontribusi besar dalam dunia ilmu keislaman.

3. Untuk Pembaca Umum

Bagi pembaca yang ingin tahu lebih banyak tentang tafsir dan peran perempuan dalam Islam, tulisan ini bisa menjadi bahan bacaan yang bermanfaat. Semoga bisa membuka wawasan bahwa Islam sangat menghargai perempuan, dan perempuan juga berhak menyampaikan pandangan keagamaannya, termasuk dalam bidang tafsir.